

Edukasi Konservasi Air Pada Siswa Di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru

Etry Gustiana¹, Sri Hardianti², Yoana Agnesia³

¹Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Indonesia

²Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Indonesia

³Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Indonesia
etrygustiana@gmail.com

Abstrak: Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah berupa penyuluhan tentang Konservasi Air dan diskusi dengan peserta. Kegiatan ini bertempat di Aula Madrasah Aliyah Darel Hikmah pada tanggal 6 Agustus 2023. Sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa Madrasah Aliyah Darel Hikmah yang tinggal di asrama. Media yang digunakan untuk mempermudah pelaksanaan penyuluhan adalah menggunakan infokus dan Laptop dimana materi penyuluhan berbentuk Powerpoint, serta pembagian leaflet kepada para audiens. Konservasi air merupakan upaya melindungi, menggunakan dan mengelola air secara bijaksana untuk menjamin ketersediaan air yang cukup untuk kebutuhan saat ini dan masa depan. Pendidikan dan kesadaran siswa tentang konservasi air memainkan peran penting dalam mencapai tujuan tersebut. Pengetahuan yang baik tentang pentingnya konservasi air dan perilaku yang sesuai dapat membantu siswa mengadopsi praktik konservasi air dalam kehidupan sehari-hari mereka. Sekolah merupakan Lembaga pendidikan formal memiliki peran dan tanggung jawab untuk pendidikan anak. Sekolah dapat menjadi tempat yang teduh dan nyaman secara ekologis. Pentingnya untuk menanamkan karakter cinta lingkungan dan kesadaran akan pelestarian lingkungan hidup sejak dini, maka sekolah perlu menerapkan konservasi air.

Kata Kunci: Konservasi Air; Penyuluhan

Abstract: The implementation method used in this activity is in the form of education about Water Conservation and discussions with participants. This activity took place in the Madrasah Aliyah Darel Hikmah Hall on August 6 2023. The targets of this activity were Madrasah Aliyah Darel Hikmah students who lived in the dormitory. The media used to facilitate the implementation of counseling are using infocus and laptops where the counseling material is in the form of Powerpoint, as well as distributing leaflets to the audience. Water conservation is an effort to protect, use and manage water wisely to ensure the availability of sufficient water for current and future needs. Students' education and awareness about water conservation plays an important role in achieving these goals. Good knowledge of the importance of water conservation and appropriate behavior can help students adopt water conservation practices in their daily lives. Schools are formal educational institutions that have roles and responsibilities for children's education. Schools can be shady and ecologically comfortable places. It is important to instill the character of loving the environment and awareness of environmental conservation from an early age, so schools need to implement water conservation.

Keywords : Water Conservation; counseling

Pendahuluan

Air merupakan sumber alam yang menyongkong kehidupan berbagai makhluk di bumi termasuk manusia. Sumber alam tersebut mudah mengalami kerusakan atau degradasi. Air rentan mengalami kerusakan. Rusaknya air bisa berupa mengeringnya mata air dan juga menurunnya kualitas air. Penyebabnya adalah erosi dan masuknya limbah-limbah pertanian maupun industri. Maka dari itu diperlukan konservasi air (Harisman, K. et al, 2019).

Kontribusi air sangat berarti bagi kehidupan manusia dan mempengaruhi gerak ekonomi pada sektor pertanian, perikanan, industri, perdagangan, transportasi, energi, pariwisata, serta yang lain. Begitu besar kontribusi air, baik rasio mikro maupun makro khususnya untuk kehidupan manusia, air menjadi salah satu objek ketertarikan yang terus dipelajari kemajuannya dari waktu ke waktu. Sumber daya air merupakan salah satu unsur yang sangat penting untuk keberlanjutan kehidupan makhluk hidup terutama manusia. Keberadaan air dapat berperan multiguna, dapat digunakan sebagai air minum dan MCK (mandi, cuci, kakus), mengairi lahan pertanian, dan ekonomi. Maka diperlukan adanya suatu pengelolaan terhadap sumber daya air agar keberadaannya tetap bermanfaat dan berkelanjutan untuk kepentingan jangka panjang (Fakhrudin et al, 2023).

Konservasi air merupakan suatu upaya untuk melindungi, menggunakan, dan mengelola air secara bijaksana guna memastikan ketersediaan air yang cukup untuk kebutuhan saat ini maupun masa depan (Gleick, P. H, 2019). Konservasi air merupakan upaya penting dalam menjaga ketersediaan air yang cukup dan melindungi lingkungan. Pendidikan dan kesadaran siswa tentang konservasi air memainkan peran penting dalam mencapai tujuan tersebut. Pengetahuan yang baik tentang pentingnya konservasi air dan perilaku yang sesuai dapat membantu siswa mengadopsi praktik konservasi air dalam kehidupan sehari-hari mereka (Mertens, F., & Durnin, M, 2017).

Sekolah merupakan Lembaga pendidikan formal memiliki peran dan tanggung jawab untuk pendidikan anak. Sekolah dapat menjadi tempat yang teduh dan nyaman secara ekologis. Pentingnya untuk menanamkan karakter cinta lingkungan dan kesadaran akan pelestarian lingkungan hidup sejak dini, maka sekolah perlu menerapkan konservasi air. Asrama Madrasah Aliyah Darel Hikmah di Pekanbaru merupakan lingkungan pendidikan yang dapat menjadi wadah untuk mengajarkan dan mempraktikkan konservasi air kepada siswa. Namun, untuk mencapai hasil yang efektif, penting untuk memahami pengetahuan dan perilaku siswa dalam konservasi air di asrama tersebut.

Metode

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah berupa penyuluhan tentang Konservasi Air dan diskusi dengan peserta. Kegiatan ini bertempat di Aula Madrasah Aliyah Darel Hikmah pada tanggal 6 Agustus 2023. Sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa Madrasah Aliyah Darel Hikmah yang tinggal di asrama Media yang digunakan untuk mempermudah pelaksanaan penyuluhan adalah menggunakan infokus dan Laptop dimana materi penyuluhan berbentuk Powerpoint, serta pembagian leaflet kepada para audiens

Metode yang dilaksanakan merupakan suatu rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis, diantaranya :

a. Persiapan

1. Melakukan survey awal di asrama sekolah untuk mengetahui kondisi riil di asrama terkait konservasi air.
2. Membentuk kerjasama dengan pihak Sekolah Madrasah Aliyah Darel hikmah (Kepala Sekolah).
3. Membentuk kerjasama dengan pengisi materi.
4. Menyiapkan materi.

b. Pelaksanaan

Sosialisasi terkait konservasi air, khususnya di untuk siswa yang tinggal diasrama.

c. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan ini berjalan sesuai yang diharapkan.

d. Laporan Akhir bertujuan untuk melaporkan hasil kegiatan yang telah dijalankan.



Gambar 1. Penyuluhan Konservasi Air



Gambar 2. Foto Bersama Peserta PKM Laki-laki



Gambar 3. Foto Bersama Peserta PKM Perempuan

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Kegiatan

No	Keterangan	Pertemuan I
1.	Jumlah peserta yang mengikuti	47 orang
2.	Materi penyuluhan dan Kegiatan Pengabdian Masyarakat	1. Pengertian Konservasi Air 2. Manfaat/ pentingnya Konservasi Air 3. Mengidentifikasi sumber penggunaan air utama di asrama 4. Tips Konservasi Air di asrama 5. Mendorong Partisipasi dan Kesadaran siswa dalam upaya konservasi air

Indikator keberhasilan dari program PkM ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebagian besar siswa madrasah Aliyah darel hikmah mengikuti kegiatan penyuluhan tentang konservasi air dengan indikator capaian 90%.
- b. Meningkatkan pemahaman siswa akan pentingnya melakukan konservasi air dengan persentase 95%.
- c. Adanya keterlibatan langsung mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai sehingga dapat terbangun jaringan kerjasama dengan mitra Pkm.
- d. Meningkatkan keinginan siswa untuk menghemat air di asrama sehingga dapat menerapkan konservasi air dengan indikator capaian 85%.
- e. Dihasilkan pengalaman belajar yang nyata bagi mahasiswa dengan adanya keterlibatan langsung dalam menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan kesehatan, khususnya pada perilaku.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sudah dilakukan berupa penyuluhan tentang Konservasi Air pada siswa Madrasah Aliyah Darel Hikmah dengan penyampaian materi menggunakan powerpoint disertai dengan pembagian leaflet ke masing-masing peserta. Dari hasil diskusi dengan Kepala Sekolah dan Beberapa Guru, mulai dari awal survey lokasi,

koordinasi dan selama pelaksanaan pengabdian, mereka sangat mengharapkan penyuluhan ini bisa berdampak dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi warga yang bertanggung jawab terhadap sumber daya alam. Namun kegiatan ini juga diharapkan tidak berakhir pada kegiatan pengabdian, tetapi bisa dibentuk kerjasama dalam penyebaran informasi tentang Pendidikan lingkungan dan masalah kesehatan lingkungan lainnya sehingga dapat menciptakan generasi masa depan yang peduli terhadap lingkungan dan mampu mengambil tindakan nyata untuk menjaga keberlanjutan air.

Referensi

- Aini et al. (2019). The relationship between knowledge and water conservation behavior in dormitory residents. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 387(1).
- Alam et al. (2017). An evaluation of water conservation behavior among university students: A case study from Bangladesh. *Environmental Science and Pollution Research*, 24(9), 8537-8547.
- Al-Ghobari, H. M., & Abdul-Wahab, S. A. (2015). Assessing factors influencing water conservation behavior among university students: Case study of Yemen. *Sustainable Water Resources Management*, 207-215.
- Bragg, E. A., & Tucker, C. S. (2015). Knowledge, Attitude, and Behavior Regarding Water Conservation: A Case Study of Students in the City of Baton Rouge, Louisiana, USA. *Journal of Environmental Management*, 81-88.
- Chiu et al. (2008). Chiu, Y. C., Lin, Y. H., & Chiang, Y. C. (2018). An exploration of college students' knowledge, attitudes, and behavior toward water conservation in dormitories. *Sustainability*, 10(7), 2264.
- Fakhrudin et al. (2023). Implementasi Konservasi Air Dengan Penanaman Bibit Pohon Di Kabupaten Pasuruan. *Journal of Community Service (JCOS)*, 1(3), 168-175.
- Gleick, P. H. (2019). The Defining Crisis of The Twenty-first Century. *Annual Review of Environment and Resources*, 15-38.
- Harisman, K. et al. (2019). Penanaman Pohon Sebagai Upaya Menjaga Cadangan Air. *Al-Khidmat 2* (1), 35-39.
- Lim et al. (2016). Lim, C. P., Yeo, Y. J., & Choy, Y. K. (2016). Assessing knowledge, awareness, and attitudes of university students towards water conservation in Malaysia. *International Journal of Environmental Science and Development*, 7(5), 408-412.
- Mertens, F., & Durnin, M. (2017). A Systematic Literature Review of the Factors Influencing Students' Water Conservation Behaviors. *Water* 9(9), 684.
- Tsai dan Chang. (2013). Tsai, Y. C., & Chang, C. T. (2013). Evaluating the effectiveness of environmental education for water conservation in Taiwan. *Journal of Environmental Management*, 129, 430-437.